

SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER FILM FIKSI

TEKNIK PENYUTRADARAAN FILM PENDEK
DIORAMA DENGAN PENDEKATAN
EKSPRESIONISME

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :
Muhammad Dias Lorian Putra
20.96.1724

Dosen Pembimbing:
Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2024)

**SKRIPSI
SKEMA FILMMAKER FILM FIKSI**

**TEKNIK PENYUTRADARAAN FILM PENDEK
DIORAMA DENGAN PENDEKATAN
EKSPRESIONISME**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :
Muhammad Dias Lorian Putra
20.96.1724

Dosen Pembimbing:
Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom

**PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2024)**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Teknik Penyutradaraan Film Pendek Diorama Dengan Pendekatan Ekspresionisme

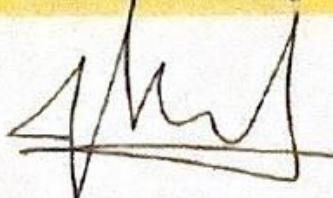
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Dias Lorian Putra

20.96.1724

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 21 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Alvian Alrasid Ajibulloh, S.Ikom., M.I.Kom.
NIK. 190302486

PENGESAHAN

SKRIPSI

TEKNIK PENYUTRADARAAN FILM PENDEK DIORAMA DENGAN PENDEKATAN EKSPRESIONISME

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Dias Lorian Putra

20.96.1724

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 21 Februari 2024

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

1. Nurbayti, S.I.Kom., M.A., Dr
NIK. 190302363

2. Estiningsih, SE, MM
NIK. 190302443

3. Alvian Alrasid Ajibulloh, S.Ikom., M.I.Kom
NIK. 190302486

Tanda Tangan

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 21 Februari 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Lutfhi, S.T., M.Kom

NIK. 190302125

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Dias Lorian Putra

NIM : 20.96.1724

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Universitas : Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta,

11 Januari 2024

Yang Memberikan Pernyataan



Muhammad Dias Lorian Putra

NIM. 20.96.1724

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan Alhamdulilah atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mengantar langkah saya hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Ini adalah pencapaian berharga dalam perjalanan saya menuju gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta. Terima kasih atas petunjuk-Nya yang tak ternilai dan doa dari semua pihak yang telah mendukung saya.

Penyusunan skripsi ini tak hanya sekedar bukti penelitian yang telah dilaksanakan dan diselesaikan, tetapi juga sebuah perjalanan ilmiah yang penuh makna. Di dalam lembaran laporan ini, penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan warna dan dukungan pada setiap langkah kami. Dengan tulus hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng. Selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta
4. Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing
5. Rennta Chrisdiana Awie, M.Sc. Selaku Ketua Lembaga Advokasi Keluarga Indonesia
6. Siti Alfiah K, ST. Selaku Ketua Yayasan Rumpun Nurani

Saya juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada orang tua saya, khususnya Bapak Heri Susanto dan Simbah putri Rukayah. Doa dan dukungan materi yang telah diberikan menjadi pendorong utama kesuksesan dalam perjalanan akademis saya. Engkau berdua adalah sumber kekuatan bagi saya, dan atas segala bimbingan serta kasih sayang, saya merasa sangat didorong dan dikuatkan.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

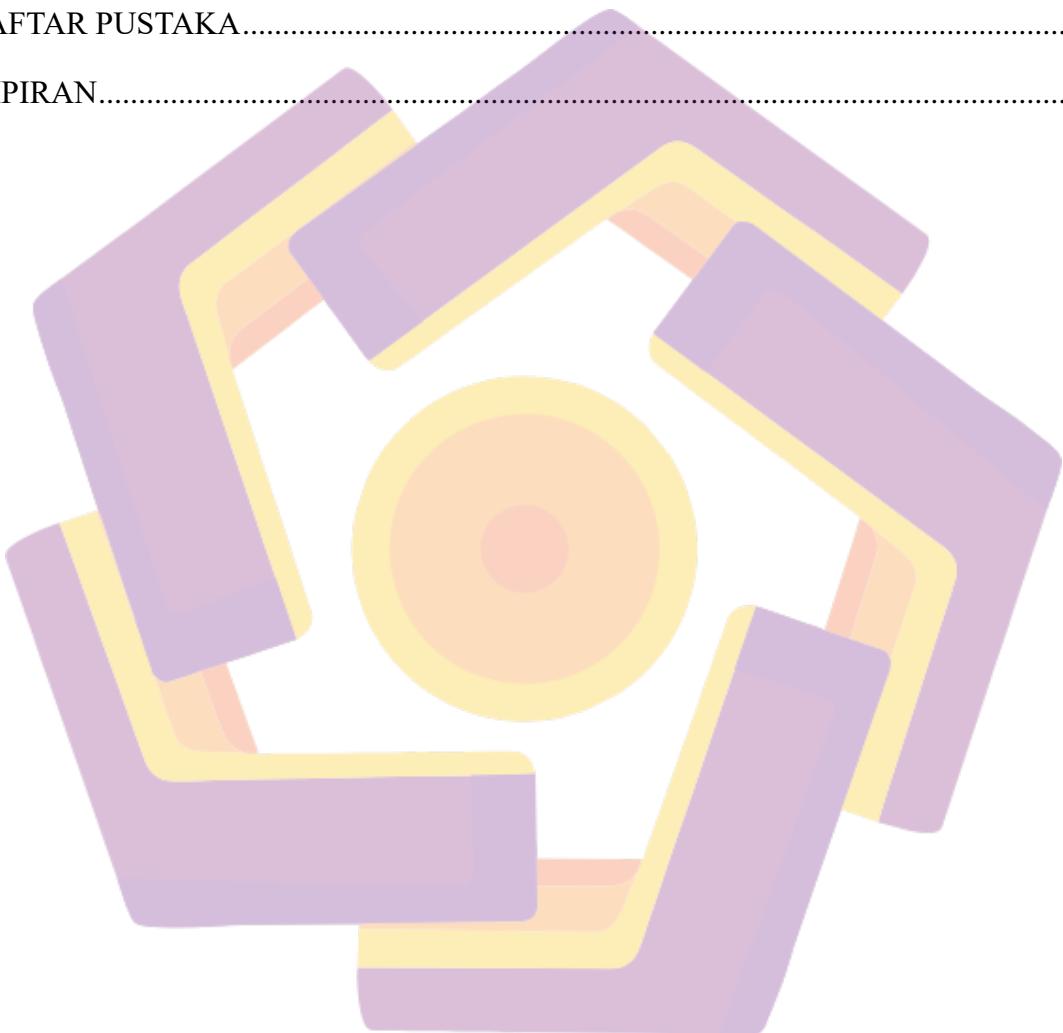
Muhammad Dias Lorian Putra

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| ABSTRAK | xi |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah | 6 |
| 1.2.1 Fokus Permasalahan | 6 |
| 1.2.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan | 7 |
| 1.4 Manfaat | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Praktis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Akademis | 8 |
| BAB II | 10 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Referensi Karya | 10 |
| 2.1.1 Film Pendek “Merindu Pantai” (2022) | 10 |
| 2.1.2 Film “Penyalin Cahaya” (2021) | 11 |

| | |
|---|----|
| 2.2 Landasan Teori Karya | 12 |
| 2.2.1 Ekspresionisme | 12 |
| 2.2.2 Teori Postmodernisme..... | 14 |
| 2.2.3 Teori Stres dan Coping..... | 15 |
| 2.2.4 Teknik Penyutradaraan..... | 16 |
| BAB III | 19 |
| RENCANA PERANCANGAN KARYA..... | 19 |
| 3.1 Ide Perencanaan Karya | 19 |
| 3.1.1 Ide Karya..... | 19 |
| 3.1.2 Inovasi Karya | 20 |
| 3.2 Sasaran Karya/Audiens..... | 20 |
| 3.3 Strategi Promosi dan Distribusi Karya | 22 |
| BAB IV | 26 |
| ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA | 26 |
| 4.1 Deskripsi Karya | 26 |
| 4.1.1 Film Statement..... | 26 |
| 4.1.2 Alur, Genre, dan Durasi | 26 |
| 4.1.3 Cast/Pemeran dan Karakterisasi Penokohan..... | 27 |
| 4.1.4 Teknik Pendekatan Ekspresionisme dalam Film Diorama | 28 |
| 4.1.5 Teknik Penyutradaraan..... | 32 |
| 4.2 Uraian Peran/Tugas Mahasiswa di Tim Produksi | 32 |
| 4.2.1 Deskripsi Peran/Tugas | 32 |
| 4.2.2 Uraian Pelaporan Peran Sutradara | 35 |
| 4.3 Hasil Produksi..... | 36 |
| 4.3.1 Evaluasi..... | 36 |
| 4.3.1.1 Pra Produksi | 36 |
| 4.3.1.2 Produksi | 37 |

| | |
|--|----|
| 4.3.1.3 Paska Produksi | 38 |
| 4.3.1.4 Kendala dan Pemecahan Masalah..... | 39 |
| BAB V | 41 |
| PENUTUP..... | 41 |
| 5.1 Kesimpulan | 41 |
| 5.2 Saran | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

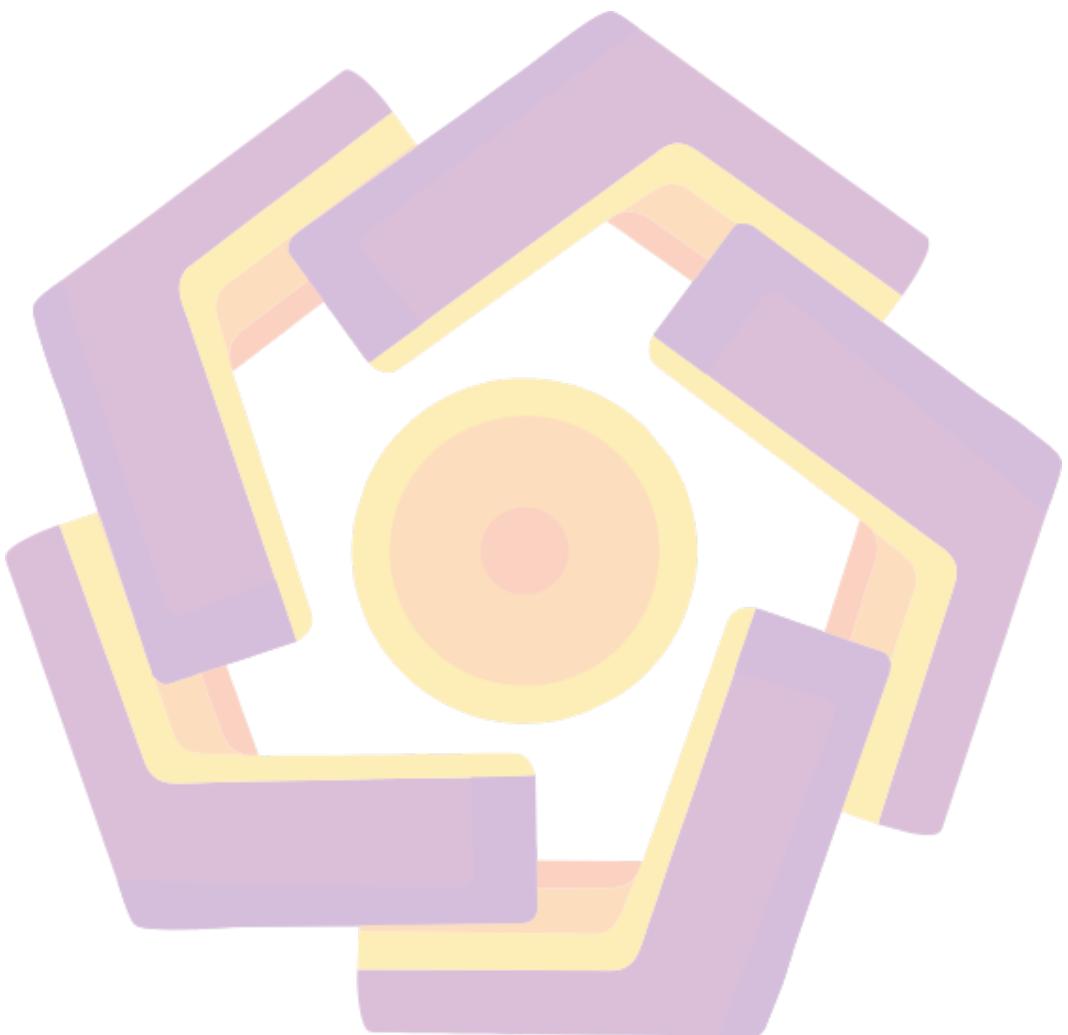


DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1.1 Poster Merindu Pantai..... | 11 |
| Gambar 2.1.2 Poster Penyalin Cahaya..... | 12 |
| Gambar 4.1.3. Tokoh Shea..... | 27 |
| Gambar 4.1.3 Tokoh Ibu Dyana..... | 28 |
| Gambar 4.1 Shea Resah dengan Pikirannya..... | 29 |
| Gambar 4.2 Shea Berpikir akan Melakukan <i>Self Harm</i> | 29 |
| Gambar 4.3 <i>Setting</i> Kamar Shea yang Berantakan..... | 29 |
| Gambar 4.4 Shea Depresi..... | 30 |
| Gambar 4.5 Shea Melakukan <i>Self Harm</i> | 30 |
| Gambar 4.6 Shea Benci saat Melihat Dirinya Sendiri di Cermin..... | 30 |
| Gambar 4.7 Shea dan Ibunya..... | 31 |
| Gambar 4.8 Shea Marah dengan Ibunya..... | 31 |
| Gambar 4.9 Ibu Dyana Terpuruk dan Terkejut..... | 31 |

DAFTAR TABEL

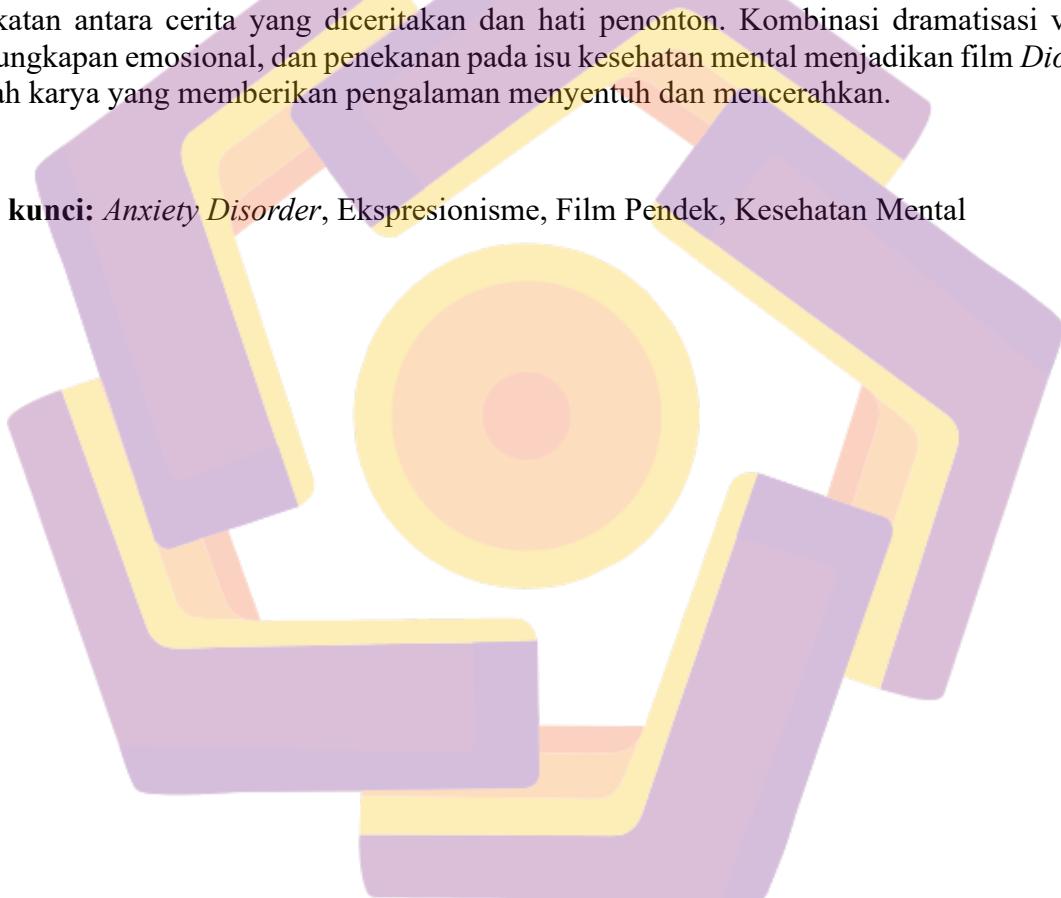
| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jenis Strategi Promosi Film Diorama..... | 31 |
| Tabel 4.1 Pendekatan Ekspresionisme Pemeran..... | 29 |
| Tabel 4.2 Uraian Pelaporan Peran Sutradara..... | 35 |



ABSTRAK

Pendekatan ekspresionisme dalam teknik penyutradaraan film pendek *Diorama* menghasilkan dampak dramatis dan psikologis yang signifikan terhadap pengalaman individu yang menghadapi *anxiety disorder*. Fokus pada aspek dramatisasi dan psikologis, film ini menghadirkan peradeganan yang penuh intensitas, menggambarkan secara mendalam konflik batin dan perjalanan emosional karakter utama. Keberhasilan ekspresionisme tidak hanya terletak pada visualisasi dramatis, melainkan juga pada kemampuannya mengungkapkan lapisan emosional yang kompleks, menciptakan kedekatan emosional yang mendalam dengan audiens. Dalam memainkan elemen psikologis, film *Diorama* menjadi cermin bagi pengalaman individu dengan *anxiety disorder*, menyajikan narasi yang memperkaya pemahaman mengenai kesehatan mental. Ekspresionisme tidak sekedar menghidupkan setiap adegan; lebih dari itu, membebaskan nuansa emosional yang terkandung di dalamnya. Dengan kata lain, film ini tidak hanya merupakan karya audio visual, melainkan suatu perjalanan emosional yang membangun kedekatan antara cerita yang diceritakan dan hati penonton. Kombinasi dramatisasi visual, pengungkapan emosional, dan penekanan pada isu kesehatan mental menjadikan film *Diorama* sebuah karya yang memberikan pengalaman menyentuh dan mencerahkan.

Kata kunci: *Anxiety Disorder*, Ekspresionisme, Film Pendek, Kesehatan Mental



ABSTRACT

The expressionism approach in the directing technique of the short film Diorama produces a significant dramatic and psychological impact on the experience of individuals facing anxiety disorder. Focusing on the dramatisation and psychological aspects, the film presents a scene full of intensity, depicting in depth the inner conflict and emotional journey of the main character. The success of expressionism lies not only in dramatic visualisation, but also in its ability to reveal complex emotional layers, creating a deep emotional closeness with the audience. In playing with psychological elements, Diorama's film becomes a mirror for the experiences of individuals with anxiety disorder, presenting a narrative that enriches the understanding of mental health. Expressionism does not just bring each scene to life; more than that, it liberates the emotional nuances contained within. In other words, the film is not only an audio-visual work, but an emotional journey that builds closeness between the story being told and the heart of the audience. The combination of visual dramatisation, emotional disclosure, and emphasis on mental health issues makes Diorama a work that provides a touching and enlightening experience.

Keywords: Anxiety Disorder, Expressionism, Short Film, Mental Health

